

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PROGRAM ADIWIYATA DI SMA N 1 KALASAN
YOGYAKARTA**

(Studi Penelitian Komunitas Pecinta Alam SMA N 1 Kalasan)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh :

NINDA AULIA MAKRUFAH

15410132

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ninda Aulia Makrufah

NIM : 15410132

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia ditinjau kembali hal keserjanaan saya.

Yogyakarta, 21 Mei 2019

Yang menyatakan,



Ninda Aulia Makrufah

NIM. 15410132

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ninda Aulia Makrufah
NIM : 15410132
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya, jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran mengharap Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 21 Mei 2019

Yang menyatakan,



Ninda Aulia M
NIM. 15410132



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ninda Aulia Makrufah
NIM : 15410132
Judul Skripsi : Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama
Islam Dalam Program Adiwiyata di SMA N 1 Kalasan
Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Satuan Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 23 Mei 2019
Pembimbing

Munawwar Khalil, SS, M.Ag
NIP. 19790606 200501 1 009



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-075/Un.02/DT/PP.05.3/7/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PROGRAM ADIWIYATA DI SMA N 1 KALASAN YOGYAKARTA
(Studi Penelitian Komunitas Pecinta Alam SMA N 1 Kalasan)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ninda Aulia Makrufah

NIM : 15410132

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 02 Juli 2019

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Munawwar Khalil, SS, M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Penguji I

Dwi Ratnasari, M.Ag.
NIP. 19780823 200501 2 003

Penguji II

Dr. Usman, SS, M.Ag.
NIP. 19610304 199203 1 001

Yogyakarta, 12 JUL 2019

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19611121 199203 1 002

MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ
رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.(Q.S Al-A’raf:56)”¹.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Departemen Agama Republik Indonesia, *Robbani: Al-Qur'an perkata, Tajwid Warna*, (Jakarta: PT Surya Prisma Sinergi.2012), hal.157

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya yang penuh kenangan, pengalaman dan perjuangan ini untuk

*Almamater Tercinta :
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، وَنَحْمَدُهُ، وَنَسْتَعِينُهُ، وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ
أَنْفُسِنَا، وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا. مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ
لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat nikmat hidayah dan inayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Shalawat dan salam semoga teta terlimpahkan kepada baginda Rosul Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat melalui agama yang haq yaitu agama Islam.

Penyusunan skripsi ini merupakan uraian tentang Implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam program Adiwiyata di SMA N 1 Kalasan Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Munawwar Khalil, SS, M.Ag. Selaku Pembimbing Skripsi.

4. Ibu Dr. Eva Latipah S.Ag, M.Si. Selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kedua orang tua tercinta Alm. Bapak Mahmudi dan Almh. Ibu Lilik Hanifah, yang senantiasa memberikan kekuatan lahir dan batin serta doa yang tiada henti.
7. Papi Bp. Suharno dan Budhe Simtiyah yang selalu memberikan motivasi dan dorongan selaku pengganti kedua orang tua.
8. Keluarga besar SMA N 1 Kalasan Yogyakarta yang telah mengizinkan dalam pelaksanaan penelitian ini.
9. Partner segala kondisi dan suasana Muhammad Maulana Malik Hasan.
10. Sahabat seperjuangan “SUGAR” Indri Fitriyani, Putri Nila Ninggar, Umami Choiriyah.
11. Keluarga “BEBELAC” Zakiyya Labiba, Dewi Muthiah, Alayya Maghfiroh, Eka Septianingsih, Apri Widia, Yuni Aryani, Umaimatun Nakhil, Arsy Melindah, Siti Latifah, Abiesa Analistiana, dan Siti Nurkholilah.
12. Teman teman “BINTANG PAI 2015” dan “PAI C” yang selalu memberikan dorongan dan motivasi selama masa-masa kuliah.

Yogyakarta, 20 Mei 2019

Ninda Aulia Makrufah
NIM. 15410132

ABSTRAK

Ninda Aulia, *Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Program Adiwiyata di SMA N 1 Kalasan Yogyakarta (Studi penelitian Komunitas Pecinta Alam SMA N 1 Kalasan)* :**Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.**

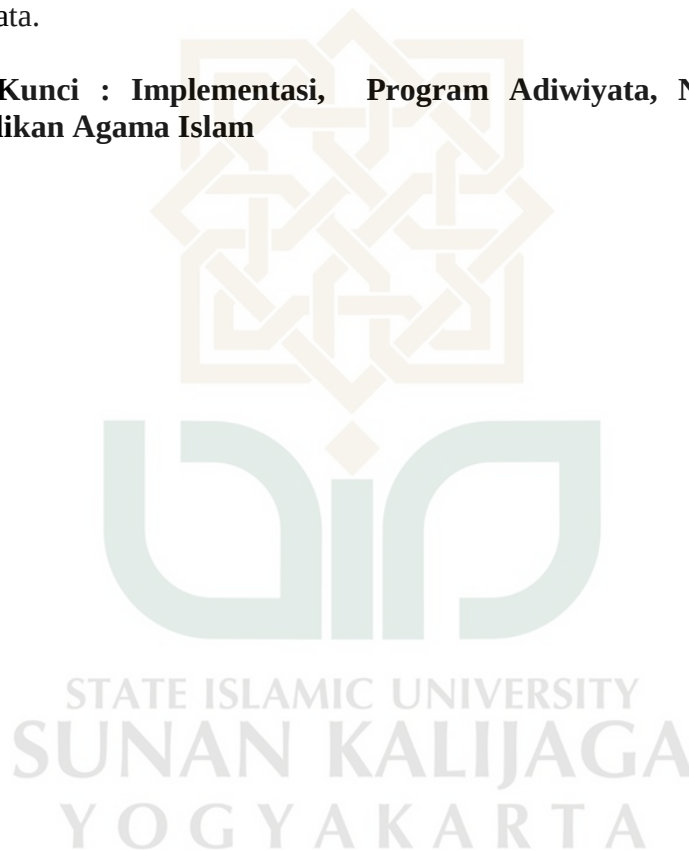
Latar belakang masalah penelitian ini adalah keberhasilan program peduli lingkungan dalam mensukseskan SMA N 1 Kalasan sebagai sekolah Adiwiyata tingkat Nasional pada tahun 2018, program-program peduli lingkungan ini kemudian dijadikan program unggulan Adiwiyata. Dalam pelaksanaan program Adiwiyata terdapat nilai-nilai pendidikan salah satunya nilai-nilai pendidikan dari perspektif agama Islam kemudian diimplementasikan dalam perilaku keseharian bagi guru, karyawan ataupun siswa-siswi SMA N 1 Kalasan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan program Adiwiyata di SMA N 1 Kalasan, menggali nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam program kegiatan Adiwiyata di SMA N 1 Kalasan dan mengkaji/menelusuri implementasi sikap dalam keseharian warga sekolah SMA N 1 Kalasan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan data kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, analisis data yang digunakan adalah dengan cara reduksi data, penyajian data dan verifikasi, sedangkan uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini adalah (1) program adiwiyata yang dijadikan sebagai program unggulan adalah program adiwiyata yang dilaksanakan oleh siswa-siswi yang tergabung dalam KOALA (Komunitas Pecinta Alam) diantaranya yaitu pengelolaan bank sampah serta komposter sampah, program biopori dan program pembuatan serta perawatan tanaman gantung.(2) untuk nilai-nilai pendidikan Agama Islam yang diambil dari program-program kegiatan Adiwiyata diantaranya adalah sikap hormat terhadap alam, tanggung jawab, kasih sayang dan kepedulian terhadap alam, dan persaudaraan terhadap sesama manusia. (3) secara garis besar implementasi nilai-nilai program Adiwiyata dalam kehidupan sehari-hari bagi siswa, guru dan karyawan adalah Lahirnya karakter siswa-siswi SMA N 1 Kalasan menjadi siswa yang peduli lingkungan, lahirnya sikap kasih sayang

dan cinta terhadap lingkungan dan sesama makhluk hidup, lahirnya sikap tanggung jawab, peduli dan peka terhadap keadaan sekitar, lahirnya sikap tanggung jawab dalam segala kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah, tidak ada perbedaan terkait pelaksanaan kegiatan Adiwiyata antara guru, karyawan dan siswa-siswi, karena semua dibebani rasa tanggung jawab secara merata dan mampu menciptakan sekolah Adiwiyata mandiri, yaitu sekolah adiwiyata yang mampu mengimbaskan tiga sekolah menjadi sekolah adiwiyata.

Kata Kunci : Implementasi, Program Adiwiyata, Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xii
HALAMAN TRANSLITERASI	xiv
HALAMAN DAFTAR TABEL	xvii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xviii
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Kajian Pustaka	10
E. Landasan Teori	15
F. Metode Penelitian	27
G. Sistematika Pembahasan	34
 BAB II GAMBARAN UMUM SMA N 1 KALASAN	
YOGYAKARTA	36
A. Letak dan Keadaan Geografis	36
B. Sejarah dan Proses Perkembangannya	37
C. Visi, Misi dan Tujuan	40
D. Struktur Organisasi	41
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	43
F. Keadaan Sarana dan Prasarana	49
G. Kurikulum	51
H. Ekstrakurikuler	54

BAB III IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PAI DALAM	
PROGRAM ADIWIYATA DI SMA N 1 KALASAN	56
A. Program-program Adiwiyata di SMA N 1 Kalasan	56
1. Tujuan Program Adiwiyata SMA N 1 Kalasan	57
2. Materi Program Adiwiyata SMA N 1 Kalasan	58
3. Metode Pelaksanaan Program Adiwiyata SMA N 1 Kalasan	72
B. Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Program Adiwiyata di SMA N 1 Kalasan Yogyakarta...	73
C. Hasil Implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam program Adiwiyata di SMA N 1 Kalasan Yogyakarta...	77
BAB IV PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
C. Kata penutup	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	89
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	113

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987, maka pedoman transliterasi Arab-Latin secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Shād	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka

ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
---	<i>Fathah</i>	a	A
---	<i>Kasrah</i>	i	I
---	<i>Dammah</i>	u	U

2. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
ي---	<i>Fathah dan ya</i>	ai	كَيْفَ	<i>Kaifa</i>
و---	<i>Fathah dan wau</i>	au	هَوْلَ	<i>Haula</i>

C. Maddah

Tanda	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
اْ	<i>Fatḥah dan alif</i>	ā	مَاتَ	<i>Māta</i>
اِيْ	<i>Fatḥah dan alif maqṣūrah</i>	ā	رَمَى	<i>Ramā</i>
يِ	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	قِيلَ	<i>Qīla</i>
وُ	<i>Ḍammah dan wau</i>	ū	يَمُوتُ	<i>Yamūtu</i>

D. Ta' Marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūṭah (ة atau ـة) ada dua, yaitu: ta marbūṭah yang hidup atau mendapat harakat *fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*,

transliterasinya adalah *t* sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah *h*.

E. Syaddah (Tasydid)

Huruf konsonan yang memiliki tanda *syaddah* atau tasydid, yang dalam abjad Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (^ʾ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda).



DAFTAR TABEL

TABEL I	Daftar Nama Guru SMA N 1 Kalasan.....	44
TABEL II	Daftar Karyawan SMA N 1 Kalasan	47
TABEL III	Daftar Jumlah Siswa SMA N 1 Kalasan	48
TABEL IV	Data Sarana Prasarana SMA Negeri 1 Kalasan.....	49
TABEL V	Data Sarana Pendukung Administrasi KBM	50
TABEL VI	Data Sarana Pendukung KBM SMA Negeri 1 Kalasan.....	51
TABEL VII	Struktur Kurikulum SMA Negeri 1 Kalasan	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran II	: Catatan Lapangan
Lampiran III	: Foto-foto Dokumentasi
Lampiran IV	: Surat Penunjukka Pembimbing
Lampiran V	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran VI	: Kartu Bimbingan
Lampiran VII	: Surat Izin Penelitian
Lampiran VIII	: Sertifikat OPAK
Lampiran IX	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran X	: Sertifikat IKLA
Lampiran XI	: Sertifikat TOEC
Lampiran XII	: Sertifikat ICT
Lampiran XIII	: Sertifikat Magang II
Lampiran XIV	: Sertifikat Magang III
Lampiran XV	: Sertifikat KKN
Lampiran XVI	: Daftar Riwayat Hidup



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam menekankan keseimbangan dan keserasian perkembangan dalam proses pendidikan. Maksudnya, tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk mencapai keseimbangan pertumbuhan kepribadian manusia secara menyeluruh dan seimbang yang dilakukan melalui latihan jiwa, akal pikiran, diri manusia yang rasional; perasaan dan indera.¹ Seperti firman Allah dalam QS. An-Nahl: 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya : “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (QS. An-Nahl: 78)”²

Dengan kata lain, Pendidikan Agama Islam adalah suatu sistem pendidikan yang memungkinkan seseorang dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan ideologi (cita-cita) Islam, sehingga ia dengan mudah dapat membentuk dirinya sesuai dengan ajaran islam.³

¹ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2011), hal. 63.

² Departemen Agama Republik Indonesia, *Robbani: Al-Qur'an perkata, Tajwid Warna*, (Jakarta: PT Surya Prisma Sinergi.2012), hal. 275.

³ Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2001), hal. 25.

Manifestasi dari ajaran Islam meliputi: aqidah, ibadah dan akhlak. Ketiga hal tersebut saling berhubungan keberadaannya. Ketiga hal tersebut juga menjadi prinsip untuk mengendalikan tuntutan hidup manusia yang bersumber dari iman dan Taqwa kepada Allah swt. Aqidah menempati tempat pertama, karena aqidah yang benar adalah kunci ibadah dan terbentuknya akhlak yang baik, benar dan lurus.

Akhlak adalah pokok ajaran Islam yang paling mudah dilihat karena bersinggungan langsung dengan kegiatan manusia sehari-hari. Perwujudan aqidah dan ibadah yang benar akan tercermin dalam akhlak seseorang yang baik pula. Akhlak adalah suatu hal yang erat kaitannya dengan pendidikan Islam. Karena produk dari tujuan pendidikan Islam adalah pribadi yang memiliki jiwa dan perilaku mulia yang didasari dengan iman dan taqwa. Perilaku atau tingkah laku manusia berhubungan dengan tiga hal, yaitu akhlak terhadap Allah swt, akhlak terhadap sesama manusia serta akhlak terhadap lingkungan sekitar.

Manusia ditugaskan oleh Allah SWT sebagai khalifah di bumi . Sesuai dengan Q.S Al-Baqarah/2:30

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۖ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا

تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya : Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata:

"Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui." Q.S Al- Baqarah:30.⁴

Wewenang itu diberikan kepada manusia sebagai khalifah untuk memakmurkan bumi. Sebagai khalifah di muka bumi berarti manusia mengemban tugas untuk menolong agama Allah dalam merealisasikan dan sekaligus menjadi saksi dan bukti atas kekuasaan Allah di alam jagad raya ini.⁵

Alam semesta diciptakan untuk segala kepentingan manusia di bumi ini, namun sebagai manusia tidak diizinkan untuk menggunakan secara berlebih-lebihan yang pada akhirnya akan merusak alam. Manusia diberi kewenangan untuk memanfaatkan seluruh sumber daya alam yang ada dengan sesuai sebagaimana mestinya agar alam dan sumber daya pun tidak rusak.

Pada kasus akhir-akhir ini dunia memiliki sebuah proyek besar yaitu meminimalisir penggunaan barang yang berbahan dasar plastik. Kota-kota di dunia menghasilkan sampah plastik hingga 1,3 miliar ton setiap tahun. Menurut perkiraan Bank Dunia, jumlah ini bertambah hingga 2,2 miliar ton pada tahun 2025. Selama lebih dari 50 tahun produksi dan konsumsi plastik

⁴Departemen Agama Republik Indonesia, *Robbani: Al-Qur'an perkata, Tajwid Warna*, (Jakarta: PT Surya Prisma Sinergi.2012), hal. 6.

⁵Djimransyah dan Abdul Malik Karim Amrullah, *Pendidikan Islam: Menggali tradisi, Meneguhkan eksistensi*, (Malang: UIN Malang press, 2007), hal. 35.

global terus meningkat, diperkirakan 299 juta ton plastik diproduksi pada tahun 2013 dan hal ini menimbulkan permasalahan alam yang sangat serius. Menurut laporan Global Industry Analysis tahun 2012 pemakaian produk plastik di dunia mencapai sekitar 297 juta ton pada akhir 2015. Di Indonesia sampah plastik menjadi permasalahan yang serius dan sangat diperhatikan oleh pemerintah terutama Dinas Lingkungan Hidup. Kasus yang sempat menggemparkan di Indonesia terjadi di sungai Citarum Jawa Barat pada tahun 2018 ini, yaitu krisis limbah plastik yang sangat akut hingga tentara dikerahkan untuk menangani permasalahan tersebut. Tidak hanya di sungai Citarum, namun banyak tempat yang menjadi sarang gunung sampah plastik. Penampakan mengenai sampah plastik juga sangat mengkhawatirkan keadaan perairan di Indonesia, seperti fenomena yang sangat menyita perhatian masyarakat Indonesia yaitu terdamparnya ikan Paus Sperma di perairan Pulau Kapota, Taman Nasional Wakatobi, Sulawesi Tenggara pada hari Senin 19 November 2018 yang menelan sampah plastik seberat 5,9 kg.⁶

Meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia adalah salah satu faktor peningkatan produksi dan konsumsi plastik sebagai wadah yang praktis digunakan. Kasus diatas adalah beberapa dari masalah lingkungan hidup di dunia dan di Indonesia baik yang terjadi di daratan ataupun di perairan atau lautan. Oleh

⁶Kompas.com, <http://sains.kompas.com/2018/11/22/>, diakses 01 Januari 2019, 09.34.

sebab itu pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Lingkungan Hidup menggalakkan kepada masyarakatnya untuk meminimalisir penggunaan plastik.

Langkah yang ditempuh oleh Kementerian Lingkungan Hidup juga menyasar pada dunia pendidikan. Pada tahun 1996 disepakati kerjasama pertama antara Departemen Pendidikan Nasional dan Kementerian Negara Lingkungan Hidup, yang diperbaharui pada tahun 2005 dan tahun 2010. Sebagai tindak lanjut dari kesepakatan tahun 2005, pada tahun 2006 Kementerian Lingkungan Hidup mengembangkan program pendidikan lingkungan hidup pada jenjang pendidikan dasar dan menengah melalui program Adiwiyata. Program ini dilaksanakan di 10 sekolah di Pulau Jawa sebagai sekolah model dengan melibatkan perguruan tinggi dan LSM yang bergerak di bidang Pendidikan Lingkungan Hidup. Sejak tahun 2006 sampai 2011 yang ikut partisipasi dalam program Adiwiyata baru mencapai 1.351 sekolah dari 251.415 sekolah (SD, SMP, SMA, SMK) Se-Indonesia, diantaranya yang mendapat Adiwiyata mandiri : 56 sekolah, Adiwiyata: 113 sekolah, calon Adiwiyata 103 sekolah, atau total yang mendapat penghargaan Adiwiyata mencapai 272 Sekolah (SD, SMP, SMA, SMK) Se-Indonesia. Dari keadaan tersebut di atas, sebarannya sebagian besar di pulau Jawa, Bali dan ibu kota propinsi lainnya, jumlah/ kuantitas masih sedikit, hal ini

dikarenakan pedoman Adiwiyata yang ada saat ini masih sulit diimplementasikan.⁷

Tujuan program Adiwiyata adalah mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.⁸

Pelaksanaan program Adiwiyata menciptakan warga sekolah, khususnya peserta didik yang peduli dan berbudaya lingkungan, sekaligus mendukung dan terwujudnya sumberdaya manusia yang memiliki karakter bangsa terhadap perkembangan ekonomi, sosial, dan lingkungannya dalam mencapai pembangunan berkelanjutan di daerah.

Dari usaha-usaha yang dilakukan pemerintah dalam rangka menyelamatkan dan melindungi bumi ini dari kerusakan, maka sebagai manusia telah menjalankan amanah yang diberikan oleh Allah sebagai khalifah di bumi. Amanah yang seharusnya dilaksanakan sebagai hamba Allah yang beriman yang tugasnya tidak lain adalah menyembah. Perwujudan iman seseorang tidak hanya dilihat dari ucapannya tetapi juga dari tindakan dan perilakunya dalam melaksanakan perintah-Nya serta menjauhi larangan-Nya. Termasuk perintah untuk menjaga bumi ini serta larangan untuk merusaknya. Sesuai dengan perintah Allah SWT dalam Q.S Al-A'raf:56

⁷Kementrian Lingkungan Hidup, "Informasi Mengenai Adiwiyata", dalam <http://www.menlh.go.id>, diakses 12 Desember 2018:08.15

⁸*Ibid.*, 08.25

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ

قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya : “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik”. (Q.S Al-A’raf:56).⁹

Berdasar Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 196/KEP/2018 tentang peringkat sekolah Adiwiyata tingkat Provinsi DIY tahun 2018, SMA N 1 Kalasan adalah termasuk dalam peringkat III dengan skor nilai 66,5 pada jenjang Sekolah Menengah Atas Negeri di DIY. Dari keputusan Gubernur DIY tersebut, maka SMA N 1 Kalasan melangkah melanjutkan ke jenjang Nasional, dan pada tanggal 14 November 2018 diadakan penilaian Sekolah Adiwiyata tingkat Nasional dengan dewan penilai Adiwiyata Nasional. Setelah melalui beberapa tahapan penilaian pada tanggal 17 Desember 2018 kemarin mendapatkan surat dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM nomor UN. 13/P2SDM/LATMAS/SDM.2/12/2018 yang memberitahukan secara resmi bahwa SMA N 1 Kalasan Yogyakarta mendapatkan penghargaan Sekolah Adiwiyata Nasional tahun 2018. Prestasi yang sangat membanggakan bagi SMA N 1 Kalasan Yogyakarta setelah

⁹Departemen Agama Republik Indonesia, Robbani: Al-Qur'an perkata, Tajwid Warna, (Jakarta: PT Surya Prisma Sinergi.2012), hal. 157.

melampaui tahapan-tahapan seleksi sekolah Adiwiyata dari tingkat Provinsi hingga tingkat Nasional.

Dalam menunjang kesuksesan Adiwiyata di SMA Negeri 1 Kalasan, maka diciptakan beberapa program yang berkaitan dengan cinta lingkungan salah satunya yaitu diciptakannya kelompok kerja bagi siswa-siswi SMA N 1 Kalasan yaitu komunitas pecinta alam (KOALA) yang memiliki program pokok manajemen bank sampah serta komposter sampah, biopori dan tanaman gantung, melalui ketiga program unggulan tersebut maka diharapkan adanya implemenatsi dari beberapa pandangan, salah satunya implementasi dalam segi Pendidikan Agama Islam yang bisa diterapkan dalam meningkatkan kualitas Program Adiwiyata di SMA N 1 Kalasan.¹⁰

Melalui program Adiwiyata yang diwujudkan melalui kebiasaan dan budaya sekolah dalam bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan hidup. Dengan tindakan peduli terhadap lingkungan, cinta alam dan kebersihan merupakan salah satu pengamalan dari nilai-nilai Agama Islam. Pentingnya dilakukan penelitian ini adalah untuk mengkaji lebih dalam tentang implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam program Adiwiyata di lingkungan sekolah.

Melalui pernyataan-pernyataan di atas maka peneliti sangat tertarik dengan program Adiwiyata di SMA N 1 Kalasan sehingga mengambil judul **“Implementasi Nilai-nilai**

¹⁰ Dokumentasi Wawancara dengan salah satu guru penanggung jawab Adiwiyata SMA N 1 Kalasan.

Pendidikan Agama Islam Dalam Program Adiwiyata di SMA N 1 Kalasan Yogyakarta”

B. Rumusan Masalah

1. Apa program Adiwiyata di SMA N 1 Kalasan Yogyakarta ?
2. Bagaimana Implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam program Adiwiyata di SMA N 1 Kalasan Yogyakarta ?
3. Bagaimana Hasil Implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam program Adiwiyata di SMA N 1 Kalasan ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mendeskripsikan program Adiwiyata di SMA N 1 Kalasan Yogyakarta.
 - b. Untuk menggali Implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Program Adiwiyata di SMA N 1 Kalasan.
 - c. Untuk mengkaji/menelusuri Hasil implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam program Adiwiyata di SMA N 1 Kalasan Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara akademis maupun praksis.

a. Kegunaan Akademis

- 1) Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi semua kalangan tentang nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam program Adiwiyata.
- 2) Untuk menambah khazanah keilmuan dan wawasan peneliti khususnya serta pembaca pada umumnya.

b. Kegunaan Praksis

- 1) Untuk menambah wawasan tentang nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam program Adiwiyata.
- 2) Sebagai pengetahuan dan masukan bagi kepala sekolah, guru, mahasiswa dan individu yang berkecimpung dalam dunia Pendidikan Islam mengenai nilai-nilai Pendidikan Agama Islam terhadap konsep program Adiwiyata.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian mengenai penelitian-penelitian terdahulu. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

1. Skripsi oleh Nurfani Ulfita Widayarsi, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2017 yang berjudul “ Peran PAI dalam Terwujudnya Budaya Peduli Lingkungan pada Program

Adiwiyata bagi Siswa di MTsN 6 Sleman”. Pada skripsi ini peneliti bertujuan untuk menganalisis sejauh mana Pendidikan Agama Islam yang merupakan identitas Madrasah berperan dalam suksesnya program Adiwiyata dalam mewujudkan budaya peduli lingkungan pada siswa dan dalam aspek PAI berkontribusi dalam mewujudkan budaya peduli lingkungan.¹¹

Hasil penelitian dari skripsi ini menunjukkan bahwa peran PAI dalam terwujudnya budaya cinta lingkungan pada program Adiwiyata adalah memberikan landasan spiritual kepada siswa terkait peduli lingkungan. PAI juga berperan mensukseskan program Adiwiyata dalam memotivasi siswa untuk peduli terhadap lingkungan melalui pembelajaran dan keteladanan dari guru-guru PAI dan PAI berkontribusi dalam aspek-aspek Adiwiyata seperti Kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan.¹²

Persamaan skripsi ini adalah sama-sama membahas tentang program Adiwiyata, namun perbedaannya adalah pada skripsi ini membahas tentang bagaimana peran mata pelajaran PAI dalam mewujudkan program adiwiyata cinta lingkungan, sedangkan dalam penelitian ini membahas

¹¹Nurfani Ulfiti Widyasari, “Peran PAI dalam Terwujudnya Budaya Peduli Lingkungan pada Program Adiwiyata bagi Siswa di MTsN 6 Sleman”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2017.

¹²*Ibid.*, hal. 5.

tentang nilai-nilai yang terdapat dalam program adiwiyata di SMA N 1 Kalasan.

2. Skripsi oleh Siti Nur Samsyiah, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, tahun 2016 yang berjudul “ Manajemen Bank Sampah Madrasah:Studi Kasus Program Jumat Bersih pada MAN Yogyakarta II Sebagai Sekolah Adiwiyata”. Pada skripsi yang berlatar belakang di MAN Yogyakarta II ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen pengelolaan bank sampah pada sekolah yang bergelar Adiwiyata. Melalui peran bank sampah yang dikelola oleh madrasah dan mitra Rekana sampah yang dihasilkan madrasah akan ditabungkan ke bank sampah pusat Yogyakarta.¹³

Hasil dari penelitian menejemen pengelolaan bank sampah pada program Jumat bersih MAN YK II sebagai sekolah Adiwiyata adalah sebagai berikut :

- a. Menejemen pengelolaan bank sampah MAN YK II mengadopsi teori GR. Terry, hanya saja plenning dan controling pengelolaan bank sampah melibatkan Kepala Madrasah, Kesiswaan, Kurikulum, Sarana dan Humas.
- b. Program Jumat bersih sebagai wadah untuk melakukan aktivitas Adiwiyata belum berjalan maksimal, terbukti dengan tidak adanya aktivitas Adiwiyata lain, selain bank sampah pada kegiatan Jumat bersih

¹³Siti Nur Samsyiah,” Manajemen Bank Sampah Madrasah:Studi Kasus Program Jumat Bersih pada MAN Yogyakarta II Sebagai Sekolah Adiwiyata”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2016.

- c. Handmade, atau kerajinan tangan buatan siswa-siswi MAN YK II beragam jenis, ada tas, kotak pensil, bantal, bunga, bros dan lain-lain. Jika dilihat bahan yang digunakan adalah sampah kertas, sampah plastik dan sampah kardus.¹⁴

Persamaan skripsi ini adalah membahas tentang program adiwiyata dalam pengelolaan bank sampah, sedangkan perbedaannya adalah dalam skripsi ini hanya menekankan bank sampah saja, sedangkan dalam penelitian ini meliputi bank sampah, biopori dan komposter sampah di SMA N 1 Kalasan.

3. Skripsi oleh Novi Khoirunnisa K, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2016 yang berjudul “Implementasi Program Adiwiyata dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Rasa Cinta Lingkungan Bagi Siswa di SMP N 2 Kalasan”. Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis apa saja macam-macam kegiatan Adiwiyata, implementasi dan relevansinya terhadap PAI. Karena dalam AL-Quran dan Hadis banyak disinggung permasalahan tentang lingkungan.¹⁵

¹⁴*Ibid.*, hal.7.

¹⁵Novi Khoirunnisa K, “Implementasi Program Adiwiyata dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Rasa Cinta Lingkungan Bagi Siswa di SMP N 2 Kalasan”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2016.

Hasil dari penelitian ini adalah :

- a. Implementasi dari sepuluh kegiatan melalui kegiatan SMUTLIS, Jumat terpadu, piket harian, perawatan Greenhouse dan toga, pengadaan slogan, pengadaan sanksi yang berkaitan dengan lingkungan.
- b. Relevansi program Adiwiyata dengan PAI dalam meningkatkan rasa cinta lingkungan yaitu bahwa dasar hukum Islam sebagian banyak menjelaskan tentang esensi lingkungan dalam hidup manusia.
- c. Capaian implementasi program Adiwiyata terlihat pada perubahan tingkah laku siswa yang sudah mulai dapat membiasakan diri hidup bersih dan tertib lingkungan di SMP N 2 Kalasan.¹⁶

Persamaan dengan skripsi ini adalah sama-sama membahas tentang program Adiwiyata, namun perbedaannya adalah dalam skripsi ini lebih kepada implementasi dan relevansi dari program Adiwiyata dengan Pendidikan Agama Islam dengan meningkatkan rasa cinta terhadap lingkungan, namun penelitian ini terkait dengan nilai-nilai beserta aktualisasi dalam program Adiwiyata.

¹⁶*Ibid.*, hal.5.

E. Landasan Teori

Untuk mempermudah dalam menganalisa data dalam penelitian ini, perlu kiranya untuk mengemukakan landasan teori yang berhubungan dengan penelitian, sebagaimana berikut:

1. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dengan persatuan bangsa.

Menurut Zakiyah Drajat pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran agama islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

Tayar Yusuf mengartikan pendidikan agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan dan ketrampilan kepada generai muda agar kelak menjadi manusia bertakwa kepada Allah SWT. Sedangkan menurut A. Tafsir pendidikan agama Islam adalah bimbingan yang diberikan

seseorang kepada seseorang agar bisa berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.

Aziziy mengemukakan bahwa esensi pendidikan yaitu adanya proses transfer nilai, pengetahuan, dan keterampilan dari generasi tua kepada generasi muda agar generasi muda mampu hidup. Oleh karena itu ketika kita menyebut pendidikan Islam, maka akan mencakup dua hal (a) mendidik siswa untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak Islam, (b) mendidik siswa-siswi untuk mempelajari materi ajaran Islam-subyek berupa pengetahuan tentang ajaran Islam.

Mata pelajaran pendidikan agama Islam itu secara keseluruhannyadalam lingkup al-Qur'an dan al- hadis, keimanan, akhlak, fiqh/ibadah, dan sejarah, sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup pendidikan agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya (*Hablun minallah wa hablun minannas*)

Jadi pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidi dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan,

pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁷

b. Pengertian Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam

Kata implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pelaksanaan dan penerapan. Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa pengetahuan, ketrampilan maupun sikap.¹⁸ Nilai secara etimologis adalah sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.¹⁹ Nilai merupakan sesuatu yang dianggap berharga dan menjadi tujuan yang hendak dicapai.²⁰ Nilai adalah tolak ukur tindakan dan perilaku manusia dalam berbagai aspek kehidupan.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yaitu kitab Alquran dan Hadits,

¹⁷ Abdul Majid dkk, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 130.

¹⁸ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Rosda Karya. 2003). Hal. 93.

¹⁹ *Ibid*, hal. 615,

²⁰ Jalalludin, Ali Ahmad Zen, *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan*, (Surabaya: Putra Al Ma'arif, 1994), hal 124

melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.²¹

c. Ruang Lingkup Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam

Merujuk pada inti ajaran pokok Islam yakni masalah keimanan (aqidah), masalah ibadah dan masalah ikhsan (Akhlaq).²²

1) Nilai Aqidah

Aqidah dalam bahasa arab berasal dari kata “‘aqada, ya’qidu, ‘aqiidatan” artinya ikatan atau sangkutan atau gantungan seluruh ajaran Islam.²³ Aqidah bersifat i’tiqad batin, mengajarkan keesaan Allah sebagai tuhan yang mencipta, mengatur dan meniadakan alam.²⁴ sebagaimana firman Allah SWT dalam Alquran surat Al Baqarah ayat 163 yang :

وَالْهَكْمُ إِلَهٌُ وَاحِدٌ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ﴿١٦٣﴾

Artinya : “Dan Tuhanmu adalah Tuhan yang Maha Esa; tidak ada Tuhan melainkan Dia yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang”.(Q.S Al-Baqarah:163).²⁵

²¹Abdul Majid , *Belajar dan Pembelajaran PAI* , (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), hal. 11.

²²Zuhairini, dkk , *Metode Khusus Pendidikan Agama*, (Malang: Biro Ilmiah IAIN sunan Ampel, 1983), hal.60.

²³Aminuddin, *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal.51.

²⁴Zuhairini, dkk , “Metodik Khusus”....., hal.60.

²⁵Departemen Agama Republik Indonesia, Robbani: Al-Qur’an perkata, Tajwid Warna, (Jakarta: PT Surya Prisma Sinergi.2012), hal. 23.

Nilai aqidah yang ditautkan dalam aqidah pokokatau yang disebut rukun iman. Iman merupakan sumber energi jiwa yang senan tiasa memberikan kekuatan untuk bergerak menyamai kebaikan, kebenaran dan keindahan dalam zaman kehidupan, atau bergerak mencegah kejahatan,kebatilan, dan kerusakan dipermukaan bumi.²⁶ Keyakinan atau keimanan adanya Allah SWT semestinya tidak hanya berhenti pada ritual ibadah, namun hendaknya hadir dalam setiap aktifitas atau pekerjaan manusia. Nilai aqidah atau keimanan dapat ditunjukkan dengan meyakini bahwa Allah selalu melihat segala aktifitas yang dikerjakan manusia sehingga takut berbuat sesuatu yang dilarang oleh Allah.

Penanaman nilai Aqidah ini sejaln dengan perintah Allah SWT dalam Al Quran surat Luqman ayat 13 yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَنُ لَابْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۚ يَبْنَىٰ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ

لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾
 Artinya : "Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar"". (Q.S Luqman:13).²⁷

²⁶Muhammad Nu'aim Yasin: "Iman:Rukun Hakikat dan yang Membataalkannya, (Bandung: Asy Syamil press , 2001), hal.5.

²⁷Departemen Agama Republik Indonesia, Robbani: Al-Qur'an perkata, Tajwid Warna, (Jakarta: PT Surya Prisma Sinergi.2012), hal. 412.

2) Nilai Akhlaq

Secara etimologis akhlaq adalah bentuk jamak dari “khuluq” yang artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Kata tersebut mempunyai akar “khalaqa” yang berarti menciptakan, serta seakar dengan kata “khaliq” yang berarti pencipta. “makhluk” yang berarti yang diciptakan dan “khalq” yang berarti penciptaan.²⁸ Secara istilah akhlaq ialah kehendak jiwa manusia yang menimbulkan perbuatan dengan mudah karena kebiasaan, tanpa memerlukan pertimbangan terlebih dahulu.²⁹

Dalam pandangan Islam akhlaq adalah cerminan dari apa yang ada dalam diri seseorang. Karena itu akhlaq yang baik merupakan dorongan dari keimanan seseorang, sebab perilaku keimanan harus ditampilkan dalam perilaku sehari-hari. Perbuatan akhlaq seperti menolong orang lain, berperilaku sopan santun, ramah terhadap setiap orang, dan lain-lain.

Pembahasan tentang akhlaq ini terdapat dalam suatu hadits yang diriwayatkan oleh at Tirmidzi dari Abu Hurairah R.A, Rasulullah SAW bersabda:³⁰

²⁸Munawwar Kholil, *Akhlaq dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010), hal. 2.

²⁹*Ibid.*, hal.3.

³⁰Sudirman, “*Pilar-Pilar Islam*” .., hal.244.

“orang orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah orang orang yang paling baik akhlaqnya.dan orang yang paling baik diantara kamu adalah orang yangpaling baik diantara kamu sekalian terhadap istri istri mereka.(HR. At Tirmidzi)”

Pembahasan akhlaq meliputi akhlaq kepada Allah SWT , kepda diri sendiri, kepada keluarga, kepada masyarakat, berakhlaq kepada alam (lingkungannya). Adapun perintah penanaman akhlaq sebagaimana firman Allah SWT dalam Al Quran surat Luqman ayat 18 -19:

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ۚ وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَأَغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ ۚ إِنَّ
أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ ۚ

Artinya: ”dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. Dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai”.(Q.S Luqman :18-19).³¹

d. Tujuan Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam

Tujuan merupakan arah yang hendak dituju . tanpa adanya arah yang jelas, maka kegiatan yang akan dilakukan kehilangan arah dan sulit untuk menetapkan langkah

³¹Departemen Agama Republik Indonesia, Robbani: Al-Qur'an perkata, Tajwid Warna, (Jakarta: PT Surya Prisma Sinergi.2012), hal. 412.

selanjutnya. Begitupula dengan penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam harus mempunyai arah dan tujuan yang jelas.

Secara umum menurut Ahmad Tafsir tujuan pendidikan agama islam adalah haruslah menjadikan seluruh manusia menjadi manusia yang menghambakan diri kepada Allah. Yang dimaksud dengan menghambakan diri adalah beribadah kepada Allah. Ibadah mencakup Semua amal, pikiran, dan perasaan yang disandarkan kepada Allah. Menurut Munir Mursi bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu, bahagia di Dunia dan Akhirat, menghambakan diri kepada Allah, memperkuat ikatan keislaman, dan melayani kepentingan masyarakat, berakhlaq mulia.³²

Menurut Al Abrasy bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam yang asasi yaitu untuk membantu pembentukan akhlaq yang mulia, untuk persiapan hidup di Dunia dan Akhirat, untuk persiapan mencapai rizqi , dan pemeliharaan segi-segi kemanfaatan, untuk menumbuhkan jiwa ilmiyah dan memuaskan keinginan diri untuk mengetahui, dan memungkinkan ia mengkaji ilmu, untuk menyiapkan pembelajar dari segi profesional, teknis dan perusahaan supaya ia dapat mencari rizqi dalam hidup dengan mulia disamping memelihara segi sepiritual dan keagamaan.³³

³²Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hal. 68.

³³*Ibid.*, hal. 183-184.

Merujuk pada tujuan Pendidikan Agama Islam , tujuan penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam yaitu meletakkan dasar keimanan yang kokoh, meletakkan dasar syariah agar dapat menunaikan dan membiasakan beribadah sesuai tuntunan syariah,dan membantu pembentukan akhlaq mulia.

Pada intinya, tujuan penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama islam adalah memberikan bekal bagi seseorang berupa ajaran Islam sebagai pedoman agar dapat menjalani hidup dengan berpegang pada perinsip ajaran Islam sehingga senantiasa mampu memberikan kemanfaatan bagi diri sendiri dan orang lain, memiliki kepedulian sosial terhadap sesama, serta berguna bagi nusa dan bangsa.

2. Konsep Adiwiyata

a. Pengertian Adiwiyata

Adiwiyata merupakan nama program pendidikan lingkungan hidup. Program ini dicanangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dalam rangka menekan kerusakan lingkungan dengan melibatkan peran serta masyarakat. “Adiwiyata” berasal dari dua kata, yaitu “Adi” dan “Wiyata”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata “Adi” bermakna “unggul”, “besar”, Sedangkan kata “Wiyata” bermakna “pengajaran”, “pelajaran”.³⁴ Sedangkan Adiwiyata sendiri mempunyai pengertian atau makna

³⁴Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga*, (Jakarta : Balai Pustaka), hal. 9.

sebagai: Sekolah yang baik dan ideal sebagai tempat memperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan. Program Adiwiyata adalah salah satu program kerja berlingkup nasional yang dikelola oleh Kementerian Negara Lingkungan Hidup dalam rangka mewujudkan pengembangan pendidikan lingkungan hidup.³⁵

Sekolah adiwiyata adalah Sekolah yang peduli lingkungan yang sehat, bersih serta lingkungan yang indah. Pendidikan lingkungan hidup adalah suatu proses untuk membangun populasi manusia di dunia yang sadar dan peduli terhadap lingkungan total (keseluruhan) dan segala masalah yang berkaitan dengannya, dan masyarakat yang memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap dan tingkah laku, motivasi serta komitmen untuk bekerja sama, baik secara individu maupun secara kolektif untuk dapat memecahkan berbagai masalah lingkungan saat ini, dan mencegah timbulnya masalah baru.

Pada awalnya penyelenggaraan PLH di Indonesia dilakukan oleh Institut Keguruan Ilmu Pendidikan (IKIP) Jakarta pada tahun 1975. Pada tahun 1977/1978 rintisan Garis-garis Besar Program Pengajaran Lingkungan Hidup diujicobakan di 15 Sekolah Dasar

³⁵Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 02 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata, pasal 1

Jakarta. Pada tahun 1979 di bawah koordinasi Kantor Menteri Negara Pengawasan Pembangunan dan Lingkungan Hidup (Meneg PPLH) dibentuk Pusat Studi Lingkungan (PSL) di berbagai perguruan tinggi negeri dan swasta, dimana pendidikan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL mulai dikembangkan). Sampai tahun 2010, jumlah PSL yang menjadi Anggota Badan Koordinasi Pusat Studi Lingkungan (BKPSL) telah berkembang menjadi 101 PSL. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional (Ditjen Dikdasmen Depdiknas), menetapkan bahwa penyampaian mata ajar tentang kependudukan dan lingkungan hidup secara integratif dituangkan dalam kurikulum tahun 1984 dengan memasukan materi kependudukan dan lingkungan hidup ke dalam semua mata pelajaran pada tingkat menengah umum dan kejuruan. Tahun 1989/1990 hingga 2007, Ditjen Dikdasmen Depdiknas, melalui Proyek Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup (PKLH) melaksanakan program Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup; sedangkan Sekolah Berbudaya Lingkungan (SBL) mulai dikembangkan pada tahun 2003 di 120 sekolah. Sampai dengan berakhirnya tahun 2007, proyek PKLH telah berhasil mengembangkan SBL di 470 sekolah, 4 Lembaga Penjamin Mutu (LPMP) dan 2 Pusat Pengembangan Penataran Guru (PPPG).

Prakarsa Pengembangan Lingkungan Hidup juga dilakukan oleh LSM. Pada tahun 1996/1997 terbentuk Jaringan Pendidikan Lingkungan yang beranggotakan LSM yang berminat dan menaruh perhatian terhadap Pendidikan Lingkungan Hidup. Hingga tahun 2010, tercatat 150 anggota Jaringan Pendidikan

Lingkungan (JPL, perorangan dan lembaga) yang bergerak dalam pengembangan dan pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup. Sedangkan tahun 1998 – 2000 Proyek Swiss Contact berpusat di VEDC (*Vocational Education Development Center*) Malang mengembangkan Pendidikan Lingkungan Hidup pada Sekolah Menengah Kejuruan melalui 6 PPPG lingkup Kejuruan dengan melakukan pengembangan materi ajar PLH dan berbagai pelatihan lingkungan hidup bagi guru-guru Sekolah Menengah Kejuruan termasuk guru SD, SMP, dan SMA.³⁶

b. Tujuan, Prinsip dan komponen Program Adiwiyata

- 1) Tujuan dari konsep sekolah adiwiyata adalah :
Mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.
- 2) Prinsip Konsep Adiwiyata adalah sebagai berikut :
 - a) Partisipatif: Komunitas sekolah terlibat dalam manajemen sekolah yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai tanggungjawab dan peran.
 - b) Berkelanjutan: Seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan terus menerus secara komprehensif.

³⁶Kementrian Lingkungan Hidup, “Informasi Mengenai Adiwiyata”, dalam <http://www.menlh.go.id> Diakses Tgl 14 Desember 2018, 17.30.

3) Komponen Program Adiwiyata

Untuk mencapai tujuan program Adiwiyata, maka ditetapkan 4 (empat) komponen program yang menjadi satu kesatuan utuh dalam mencapai sekolah Adiwiyata. Keempat komponen tersebut adalah:

- a) Kebijakan Berwawasan Lingkungan
- b) Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan
- c) Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif
- d) Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan.³⁷

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, motivasi, persepsi, tindakan dan lain-lain, secara holistik melalui pendiskripsian dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³⁸

Disebut penelitian kualitatif karena sumber data utama yang diperoleh dari penelitian ini berupa kata-kata atau tindakan dari orang yang diwawancarai, pengamatan

³⁷*Ibid.*, Tgl 14 Desember 2018. 17.44

³⁸ Lexy J.Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Bandung:PT Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 5.

observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian yang penulis bahas yaitu Implementasi nilai Pendidikan Agama Islam dalam Program Adiwiyata di SMA N 1 Kalasan Yogyakarta.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian dengan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Penelitian ini berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan.³⁹

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang terlibat dalam penelitian sebagai sumber data. Adakalanya subjek penelitian berkaitan dengan populasi dan sampel penelitian.⁴⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan subyek penelitian *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/ situasi sosial yang diteliti. Sedangkan pertimbangan tertentu dalam menentukan Subjek dalam penelitian ini adalah dengan mencari orang yang dianggap memiliki kompetensi tentang

³⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.107.

⁴⁰ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 17.

pendidikan agama Islam dan dalam program-program kegiatan Adiwiyata. Individu yang berkaitan diteliti dengan objek penelitian ini, diantaranya yaitu :

- a. Wakil Kepala Sekolah bidang Sarana dan Prasarana SMA N 1 Kalasan, sebagai narasumber terkait visi, misi dan gambaran umum sekolah sejak berdirinya dan seluk beluk terkait SMA N 1 Kalasan.
- b. Guru Penanggung Jawab Program Adiwiyata dan komunitas KOALA sebagai narasumber terkait hal-hal dan kegiatan-kegiatan yang termasuk program Adiwiyata di SMA N 1 Kalasan. Guru penanggung jawab berjumlah satu orang yaitu Ibu. Monic Anesia.
- c. Guru Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Kalasan, sebagai narasumber terkait Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Program Adiwiyata . Guru PAI di SMA N 1 Kalasan berjumlah tiga orang, namun hanya satu guru PAI yang diwawancarai yaitu ibu Nurjanah karena merupakan guru PAI yang senior.
- d. Siswa dan siswi yang tergabung dalam KOALA (Komunitas Pecinta Alam) di SMA N 1 Kalasan berjumlah 12 orang.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi adalah teknik yang digunakan secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap

fenomena yang diteliti.⁴¹ Prosedur yang digunakan peneliti adalah dengan melakukan pengamatan terhadap pengelolaan kegiatan pada Program Adiwiyata di SMA N 1 Kalasan.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dlaam dua orang atau lebih, bertatap muka dan mendengarkan secara langsung mengenai informasi-informasi yang diberikan.⁴²

Dalam hal ini peneliti menggunakan pedoman wawancara secara “*semi structured*” yaitu gabungan antara wawancara struktur dan tidak struktur. Mula-mula interviewer menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian diperdalam dengan mencari keterangan lebih lanjut, dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan lengkap dan mendalam.⁴³

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan kegiatan wawancara kepada Waka Sarpras, guru penanggung jawab program Adiwiyata dan komunitas pecinta alam (KOALA), guru PAI, dan siswa siswi yang termasuk anggota dari KOALA.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2002) , hal. 114.

⁴² Cholid Narbuka dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta:Bumi Aksara,2003), hal.188.

⁴³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, hal. 183.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan gambaran umum SMA N 1 Kalasan dan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan program Adiwiyata.

4. Teknik Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data dari lapangan selesai dilakukan, maka tahap yang dilakukan berikutnya adalah analisis data. Tahap analisis data adalah tahap yang sangat penting dan menentukan hasil Metode analisis data penelitian. Pada tahap ini data diolah sedemikian rupa sehingga peneliti berhasil dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis deskriptif menyimpulkan kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan yang diajukan dalam penelitian.⁴⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data dengan model Miles and Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verivication*.⁴⁵

⁴⁴ Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Pendidikan*, (Jakarta: Andi Publisher. 2010), hal. 184

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 337

a. *Data Reduction* (reduksi data)

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁴⁶

b. *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Namun, yang paling sering digunakan adalah teks yang berdifat naratif.⁴⁷

Dalam display data, laporan yang sudah direduksi dilihat kembali gambaran secara keseluruhan, sehingga dapat tergambar konteks data secara keseluruhan, sehingga dapat tergambar konteks data secara keseluruhan, dan dari situ dapat dilakukan penggalan data kembali apabila dipandang perlu untuk lebih mendalami masalahnya.⁴⁸

⁴⁶Ibid, hal 338.

⁴⁷Moh Suhadha, *Metode Peneitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2012), hal. 109.

⁴⁸Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung:Refika Aditama, 2012), hal. 219.

c. *Conclusion drawing/ verivication* (Penarikan Kesimpulan/ verivikasi)

Pada tahap terakhir ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah direduksi dan disajikan, sehingga akan diperoleh kesimpulan akhir tentang gambaran Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Program Adiwiyata di SMA N 1 Kalasan Yogyakarta.

Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁹

5. Uji Keabsahan Data

Tehnik yang digunakan dalam menguji keabsahan data yaitu tehnik Triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kreadibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁵⁰ Tujuan Triangulasi adalah mengecek kebenaran data dengan membandigkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan tehnik. Triangulasi sumber

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....*, hal. 354.

⁵⁰*Ibid.*,hal. 320.

dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber data, sedangkan triangulasi tehnik dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda seperti pengamatan langsung dan wawancara mendalam.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan didalam penyusunan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari hamalam judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bagian tengah terdiri dari uraian penelitian mulai bagian pendahuluan sampai penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil dalam empat bab, pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

BAB I Skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah yang menguraikan tentang topik masalah yang akan dipaparkan peneliti. Disamping itu, pada bab ini juga dipaparkan mengenai: rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sisitematika pembahasan.

BAB II berisi tentang gambaran umum tentang SMA N 1 Kalasan dan gambaran-gambaran singkat tentang Adiwiyata di SMA N 1 Kalasan. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, visi, misi dan tujuan sekolah, sejarah singkat SMA N 1 Kalasan, Struktur organisasi, sarana prasarana, kondisi guru dan peserta didik serta kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA N 1 Kalasan.

BAB III Skripsi ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam program Adiwiyata di SMA N 1 Kalasan.

Adapun di bagian selanjutnya ialah BAB IV, bagian ini disebut penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Akhirnya akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan proses dan hasil penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA N 1 Kalasan tentang “ Implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Program Adiwiyata di SMA N 1 Kalasan Yogyakarta”, maka penulis menari kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang penulis tentukan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Program-program Adiwiyata di SMA N 1 Kalasan dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah. Beberapa program Adiwiyata yang unggul *pertama*, adalah pengelolaan bank sampah dan komposter sampah pegelolaan bank sampah ini dilaksanakan pada setiap hari kamis setelah pulang sekolah. Program adiwiyata *kedua* adalah biopori, biopori adalah lubang-lubang resapan air yang dibuat di sekitar halaman parkir guru, karyawan dan tamu sekolah. Biopori ini bertujuan untuk memaksimalkan resapan air kedalam tanah.. Program adiwiyata yang *ketiga* adalah pembuatan dan perawatan tanaman gantung, tanaman gantung dibuat dari limbah sampah seluruh warga sekolah berupa botol minum bekas.
2. Nilai-nilai pendidikan Agama Islam yang didapatkan dari program Adiwiyata di SMA N 1 Kalasan ini adalah, *pertama* mewujudkan sikap hormat terhadap alam sesuai dengan perintah Allah SWT, *kedua* menciptakan rasa

tanggung jawab baik siswa-siswi atau guru dan karyawan.,
ketiga menciptakan rasa kasih sayang dan kepedulian alam,
Keempat, Persaudaraan terhadap sesama manusia.

3. Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam program Adiwiyata di SMA N 1 Kalasan

Sebagai bentuk implementasi dari adanya program Adiwiyata di SMA N 1 Kalasan, diantaranya adalah : implementasi nilai Aqidah dan implementasi nilai akhlak.

4. Hasil Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam program Adiwiyata di SMA N 1 Kalasan

Adanya perbedaan yang sangat menonjol dari sebelum dan sesudah diadakannya program Adiwiyata, mulai dari perbedaan situasi dan kondisi lingkungan sekolah, hingga sikap cinta lingkungan yang sudah menjadi karakter siswa-siswi SMA N 1 Kalasan sehingga menjadikan SMA N 1 Kalasan sebagai sekolah dengan predikat Adiwiyata Nasional.

B. Saran-saran

Demi meningkatkan rasa peduli lingkungan untuk memsuksekkan program Adiwiyata di SMA N 1 Kalasan, peneliti memberikan beberapa saran diantara lain :

1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Senantiasa memberikan dorongan dan motivasi kepada guru, karyawan dan siswa-siswi untuk selalu menjaga keberishan lingkungan.

- b. Mengontrol program adiwiyata yang lain seperti green house, pembuatan kolam ikan dan lain sebagainya, karena ketika penelitian masih terlihat tidak begutu terawat.

2. Guru PAI

- a. Guru PAI di SMA N 1 Kalasan diharapkan benar-benar mampu menjadi uswatun hasanah dalam pelaksanaan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang berkaitan dengan Adiwiyata.
- b. Lebih mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan konsep Adiwiyata sehingga siswa-siswi mampu mendalami secara maksimal.

3. Guru Penanggung Jawab Adiwiyata

- a. Diharapkan semua guru yang menjadi penanggung jawab program-program Adiwiyata di SMA N 1 Kalasan untuk terjun langsung, karena pada saat pelaksanaan penelitian hanya ada satu guru yang aktif sebagai penanggung jawab sedangkan guru yang lain tidak begitu aktif dalam perannya sebagai guru penganggung jawab program Adiwiyata di SMA N 1 Kalasan.
- b. Memaksilakan kinerja sebagai pembimbing dari Komunitas Pecinta Alam.

4. Bagi Siswa

- a. Bagi siswa-siswi SMA N 1 Kalasan hendaknya dapat selalu meningkatkan rasa peduli dan cinta lingkungan.

- b. Memaksimalkan seluruh program dengan ikut terjun aktif dalam segala kegiatan yang berkaitan dengan Adiwiyata.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirabbil'alālamīn, puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas karunia dan anugrahNya yang diberikan penulis sehingga dapat sampau pada kata penutup pada bagian ini. Şhalawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada utusan Allah SWT, yang menjadi suri tauladan bagi penulis dan umat Islam seluruhnya. Atas bantuan doanya kepada Allah SWT pula, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Dengan segenap pemikiran dan emampuan penulis usahakan dalam penulisan skripsi ini. Namun, pasti selalu ada kekurangan dan keshalahan yang menghiasi tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran penulis harapkan dapat diberikan oleh pembaca demi perbaikan skripsi ini.

Kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini dihaturkan terimakasih. Semoga hasil karya ini dapat bermanfaat bagi penulis probadi dan pihak yang mendapatkan manfaat dari skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dkk, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan daam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.
- Cholid Narbuka dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, Jakarta:Bumi Aksara,2003.
- Djimransyah dan Abdul Malik Karim Amrullah, *Pendidikan Islam: Menggali tradisi, Meneguhkan eksistensi*, Malang: UIN Malang press, 2007.
- Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian: Pendektan Praktis dalam Pendidikan*, Jakarta: Andi Publisher, 2010.
- HM. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Jalalludin, Ali Ahmad Zen, *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan*, Surabaya: Putra Al Ma'arif, 1994
- Kementrian Lingkungan Hidup, “Informasi Mengenai Adiwiyata”, dalam <http://www.menlh.go.id/informasi-mengenai-adiwiyata/>
- Lexy J.Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung:PT Remaja Rosda Karya, 2005.
- Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Trigenda Karya, 1993.
- Moh Suhadha, *Metode Peneitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*, Yogyakarta: SUKA-Press, 2012.
- Novi Khoirunnisa K, “Implementasi Program Adiwiyata dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam Dalam

Meningkatkan Rasa Cinta Lingkungan Bagi Siswa di SMP N 2 Kalasan”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2016.

Nurfani Ulfita Widyasari, “Peran PAI dalam Terwujunya Budaya Peduli Lingkungan pada Program Adiwiyata bagi Siswa di MTsN 6 Sleman”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2017.

Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 02 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata, pasal 1.

Siti Nur Samsyiah,” Manajemen Bank Sampah Madrasah: Studi Kasus Program Jumat Bersih pada MAN Yogyakarta II Sebagai Sekolah Adiwiyata”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2016.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, Bandung: Refika Aditama, 2012.

Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, Jakarta: Kencana, 2013

W.JS. Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2002.

Zuhairini, dkk , *Metode Khusus Pendidikan Agama*, Malang: Biro Ilmiah IAIN Sunan Ampel, 1983.

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Judul Penelitian

Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Kalasan Yogyakarta

B. Narasumber

Wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana, Guru PAI, Guru Penanggung Jawab Program Adiwiyata, dan Siswa yang tergabung dalam kelompok kerja Komunitas Pencinta Alam (KOALA)

C. Pedoman Observasi

1. Letak Geografis SMA N 1 Kalasan
2. Keadaan Sarana dan Prasarana di SMA N 1 Kalasan
3. Keadaan, aktivitas dan sikap SMA N 1 Kalasan

D. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya SMA N 1 Kalasan
2. Visi dan Misi SMA N 1 Kalasan
3. Struktur Organisasi SMA N 1 Kalasan
4. Keadaan Guru, Karyawan dan siswa di SMA N 1 Kalasan
5. Keadaan sarana dan prasarana SMA N 1 Kalasan
6. Program Adiwiyata di SMA N 1 Kalasan
7. Kurikulum di SMA N 1 Kalasan

E. Pedoman wawancara terhadap kepala sekolah atau yang mewakili

1. Apa Pendapat bapak/ibu tentang pendidikan adiwiyata.
2. Bagaimana sejarahnya SMA N 1 Kalasan dapat mengikuti program Adiwiyata.

3. Apa yang melatarbelakangi SMA N 1 Kalasan menerapkan program Adiwiyata
4. Bagaimana keadaan lingkungan sekolah sebelum menerapkan program Adiwiyata
5. Apa tujuan diterapkannya program adiwiyata di SMA N 1 Kalasan
6. Bagaimana konsep secara umum tentang program Adiwiyata yang diterapkan di SMA N 1 Kalasan
7. Apa saja keuntungan yang diperoleh dari adanya penerapan program Adiwiyata di SMA N 1 Kalasan

F. Pedoman wawancara terhadap guru PAI

1. Apa yang ibu/bapak ketahui tentang program Adiwiyata
2. Apa dalam pembelajaran PAI dikaitkan dengan aspek Adiwiyata, mengingat SMA N 1 Kalasan adalah sekolah dengan predikat Adiwiyata Nasional tahun 2018.
3. Bagaimana penerapan PAI dalam program- program Adiwiyata di SMA N 1 Kalasan.
4. Seberapa besar peran PAI dalam menyukseskan program Adiwiyata
5. Bagaimana pendapat ibu/bapak tentang implementasi atau penanaman program-program adiwiyata bagi siswa dan siswi di SMA N 1 Kalasan
6. Seberapa jauh masyarakat sekolah bisa mengambil nilai-nilai yang terdapat dalam program Adiwiyata sehingga bisa diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.

7. Apasaja perubahan sikap yang dilakukan oleh siswa-siswi dan seluruh masyarakat sekolah setelah SMA N 1 Kalasan memperoleh predikat Adiwiyata Nasional.

G. Pedoman wawancara terhadap guru penanggung jawab program Adiwiyata

1. Apa saja program-program Adiwiyata di SMA N 1 Kalasan Yogyakarta.
2. Bagaimana pelaksanaan program-program Adiwiyata di SMA N 1 Kalasan Yogyakarta.
3. Bagaimana respon siswa-siswi terhadap pelaksanaan program-program Adiwiyata di SMA N 1 Kalasan.
4. Apa saja tujuan dan manfaat yang didapatkan setelah melaksanakan program-program Adiwiyata di SMA N 1 Kalasan.
5. Adakah perubahan signifikan terhadap sikap siswa-siswi terkait peduli lingkungan dari sebelum dan setelah SMA N 1 Kalasan dinyatakan sebagai sekolah Adiwiyata Nasional tahun 2018.

H. Pedoman Wawancara terhadap siswa

1. Apa yang saudara ketahui tentang adiwiyata
2. Kegiatan apa saja yang dilakukan untuk mensukseskan program adiwiyata
3. Apakah program adiwiyata dalam kelompok kerja KOALA berlangsung dengan baik
4. Apa saja nilai yang saudara ambil dari kegiatan program adiwiyata

5. Pengaruh apasaja yang saudara rasakan setelah melaksanakan program adiwiyata
6. Bagaimana implementasi program adiwiyata dalam kehidupan sehari-hari.
7. Menurut saudara apakah mata pelajaran PAI berkaitan erat dengan program adiwiyata di sekolah ini
8. Jika dikaitkan dengan PAI, hikmah apa saja yang bisa diambil dari program program adiwiyata yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

CATATAN LAPANGAN 1

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/ Tanggal : Selasa, 12 Februari 2019
Jam : 07.30 - selesai
Lokasi : Lingkungan SMA N 1 Kalasan
Sumber Data : SMA N 1 Kalasan

Deskripsi Data :

Sumber data adalah SMA N 1 Kalasan yang berada tak jauh dari jalan raya / jalan utama Yogyakarta-Solo sehingga akses transportasi terbilang mudah. Lokasi SMA N 1 Kalasan juga tak jauh dari Candi Prambanan hanya sekitar 2 Km, SMA N 1 Kalasan terletak Padukuhan Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Disebelah timur SMA N 1 Kalasan terdapat lapangan desa Taman Martani dan disebelah barat dan selatan berbatasan dengan perumahan warga.

Interpretasi :

Lokasi SMA N 1 Kalasan termasuk lokasi strategis karena berada tak jauh dari jalan raya Yogyakarta- Solo sehingga akses untuk kendaraan mudah untuk dicapai.

CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi
Hari/ Tanggal : Selasa, 12 Februari 2019
Jam : 09.00- selesai
Lokasi : Ruang Wakil Kepala Sekolah
SMA N 1 Kalasan Yogyakarta
Sumber Data : Dokumen

Deskripsi Data :

Dokumen ini didapat di bagian wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana. Berisikan visi, misi, tujuan, sejarah berdiri, keadaan karyawan, keadaan siswa, serta sarana dan prasarana di SMA N 1 Kalasan Yogyakarta.

Intrepretasi Data :

Mengetahui visi, misi dan tujuan, sejarah berdiri, keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan siswa serta sarana dan prasarana di SMA N 1 Kalasan Yogyakarta

CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
 Hari/ Tanggal : Rabu, 20 Februari 2019
 Jam : 09.00 - selesai
 Lokasi : Ruang Guru
 Sumber Data : Ibu. Nurjannah S.Pd.I

Deskripsi Data :

Informan adalah Ibu Nurjannah S.Pd.I selaku guru PAI Kelas XII di SMA N 1 Kalasan, wawancara dilaksanakan ketika jam istirahat KBM pada hari tersebut.

Dari hasil wawancara diperoleh data terkait implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh warga sekolah terutama siswa-siswi SMA N 1 Kalasan dalam menciptakan kesuksesan Adiwiyata Nasional. Implementasi yang dimaksud adalah implementasi sikap siswa-siswi SMA N 1 Kalasan dalam melahirkan sikap peduli dan cinta lingkungan, tanggung jawab terhadap alam dan berkarakter menghormati terhadap alam.

Intepretasi :

Dari hasil wawancara diperoleh informasi berupa implementasi nilai-nilai PAI berupa sikap siswa-siswi yang dijadikan karakter terhadap diri mereka terkait cinta, peduli, tanggung jawab dan hormat terhadap alam dan lingkungan.

CATATAN LAPANGAN 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/ Tanggal : Kamis, 21 Februari 2019
Jam : 12.30 - selesai
Lokasi : Lobby SMA N 1 Kalasan
Sumber Data : Monik Anesia W, S.Pd

Deskripsi Data :

Informan adalah Ibu Monik Anesia W, S.Pd. selaku salah satu guru pembina dan penanggung jawab Komunitas Pecinta Alam, (KOALA) yaitu komunitas siswa-siswi yang berperan aktif dalam mewujudkan program Adiwiyata di SMA N 1 Kalasan. Wawancara dilaksanakan setelah kegiatan Shalat Dzuhur di lobby sekolah.

Dari hasil wawancara diperoleh informasi terkait program-program unggulan Adiwiyata yang menyokong terwujudnya SMA N 1 Kalasan sebagai sekolah Adiwiyata Nasional Tahun 2018. Program-program Adiwiyata tersebut diantaranya yaitu pengelolaan bank sampah serta komposter sampah, tanaman hias gantung, dan biopori.

Intrepretasi :

Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa program-program Adiwiyata di SMA N 1 Kalasan terdapat beberapa, namun yang lebih menonjol yaitu program pengelolaan bank sampah serta komposter sampah, tanaman hias gantung dan biopori.

CATATAN LAPANGAN 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/ Tanggal : Kamis, 14 Maret 2019
Jam : 12.30 - selesai
Lokasi : Lobby SMA N 1 Kalasan
Sumber Data : Naila Rahmania

Deskripsi Data :

Informan adalah salah satu anggota aktif didalam Komunitas Pencinta Alam SMA N 1 Kalasan.

Dari hasil wawancara diperoleh hasil bahwa program adiwiyata yang ada adalah bank sampah, komposter sampah, biopori, dan tanaman gantung. Program adiwiyata dilaksanakan pada hari Kamis setelah pulang sekolah sekitar pukul 16.00- selesai.

Intrepretasi :

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi tentang beberapa prpgram adiwiyata dan waktu pelaksanaannya.

CATATAN LAPANGAN 6

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Wawancara
Hari/ Tanggal : Kamis, 14 Maret 2019
Jam : 16.00 – selesai
Lokasi : Lobby SMA N 1 Kalasan
Sumber Data : Ibu Monic dan Anggota
Komunitas Pecinta Alam (KOALA)

Deskripsi Data :

Informan adalah beberapa anggota Koala yang sedang melaksanakan program adiwiyata bank sampah.

Dari hasil observasi dan wawancara diperoleh data tentang bagaimana tata cara pengelolaan bank sampah mulai dari pengambilan dari masing-masing kelas sampah terkumpul di kanor bank sampah kemudian ditimbang dan dijual di pihak luar.

Intrepretasi Data :

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti memperoleh informasi tetang tatacara pengelolaan bank sampah yang dilaksanakan di hari Kamis setelah pulang sekolah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN 7

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Wawancara
Hari/ Tanggal : Jum'at, 8 Maret 2019
Jam : 14.20 - selesai
Lokasi : Lobby SMA N 1 Kalasan
Sumber Data : Ibu Monic Abrar Muhammad,
Annisa rahmi Alvian Dwi Hermawan, dan Dessiana

Deskripsi Data :

Informan adalah siswa anggota Koala yang divisi biopori dan tanaman gantung. Dari hasil wawancara dan observasi diperoleh informasi tentang tatacara pembuatan dan perawatan tanaman gantung dan juga biopori.

Dari hasil wawancara dan observasi diperoleh penjelasan mengenai tatacara pembuatan biopori dan tanaman gantung yang ada disekitar sekolah.

Intrepretasi Data :

Biopori dan tanaman gantung adalah program Adiwiyata yang juga eksis di SMA N 1 Kalasan, dengan membuat biopori dan tanaman gantung maka didapatkan beberapa manfaat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN 8

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Wawancara
Hari/ Tanggal : Jum'at, 15 Maret 2019
Jam : 14.30 - selesai
Lokasi : Halaman belakang sekolah
Sumber Data : Ibu Monic Naila Rahmania,
Imam Prasetyo, Akmalia Hani, Ramadhan rafli dan Erika Mala

Deskripsi Data :

Informan adalah anggota komunitas pecinta alam divisi komposter sampah. Dari hasil observasi dan wawancara diperoleh hasil tentang cara pembuatan kompos yang berasal dari dedaunan disekitar sekolah yang kemudian disimpan dalam sebuah drum yang telah dilubangi pinggir-pinggir drum tersebut lalu digunakan sebagai pupuk untuk tanaman-tanaman yang ada di lingkungan sekolah.

Intrepretasi Data :

Dari hasil observasi dan wawancara diperoleh informasi tentang tatacara pembuatan kompos tanaman yang berasal dari dedaunan di lingkungan sekolah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN 9

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/ Tanggal : Jum'at, 15 April 2019
Jam : 14.30 - selesai
Lokasi : Lobby SMA N 1 Kalasan
Sumber Data : Ibu Monic Anesia, S.Pd.

Deskripsi Data :

Informan memberikan penjelasan lebih rinci terkait tatacara pelaksanaan seluruh program adiwiyata mulai dari pengelolaan bank sampah, komposter sampah biopori dan tanaman gantung yang ada di SMA N 1 Kalasan Yogyakarta.

Intrpretasi Data :

Dari hasil wawancara diperoleh penjelasan lebih jelas terkait pelaksanaan program bank sampah, komposter sampah, biopori dan tanaman gantung yang ada di SMA N 1 Kalasan Yogyakarta.

LAMPIRAN FOTO

Kegiatan Komposter Sampah



Kegiatan Bank Sampah



Kegiatan Biopori



Kegiatan Tanaman Gantung





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B-247/Un.02/PS.PAI/PP.05.3/1/2019
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

11 Januari 2018

Kepada Yth. :
Munawwar Khalil, SS, M.Ag.
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 11 Januari 2019 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Ninda Aulia Makrufah
NIM : 15410132
Jurusan : PAI
Judul : AKTUALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PROGRAM ADIWIYATA DI SMA N 1 KALASAN YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Rofik

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://itk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ninda Aulia Makrufah
Nomor Induk : 15410132
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2018/20019
Judul Skripsi : AKTUALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PROGRAM ADIWIYATA DI SMA N 1 KALASAN
YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 24 Januari 2019

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 24 Januari 2019

Moderator

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Munawwar Khalil, SS, M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Ninda Aulia Makrufah
 NIM : 15410132
 Pembimbing : Munawwar Khalil, SS, M.Ag.
 Judul : Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Program Adiwiyata di SMA N 1 Kalasan Yogyakarta
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	14 Februari 2019	I	Revisi BAB I	
2	21 Februari 2019	II	Revisi Teori	
3	11 Maret 2019	III	Revisi BAB II	
4	16 Mei 2019	IV	Revisi BAB III	
5	20 Mei 2019	V	Revisi BAB III	
6	21 Mei 2019	VI	Revisi BAB III	
7	22 Mei 2019	VII	Revisi BAB IV	
8	23 Mei 2019	VIII	ACC SKRIPSI	

Yogyakarta, 23 Mei 2019
Pembimbing

Munawwar Khalil, SS, M.Ag.

NIP. 19790606 200501 1 009



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 7 Februari 2019

Kepada Yth. :

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan
 Olahraga DIY

di Yogyakarta

Nomor : 074/1411/Kesbangpol/2019
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
 Nomor : B-307/Un.02/DT.1/PN.01.1/01/2019
 Tanggal : 29 Januari 2019
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"AKTUALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PROGRAM ADIWIYATA DI SMA N 1 KALASAN YOGYAKARTA"** kepada:

Nama : NINDA AULIA MAKRUFAH
 NIM : 15410132
 No.HP/Identitas : 081228131262/330865507970001
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
 Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Kalasan Sleman
 Waktu Penelitian : 7 Februari 2019 s.d 7 Agustus 2019

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sertifikat

NO. PAN-OPAK.UIN-SUKA.VIII.2015



opak2015

Diberikan kepada:

"Ninda Aulia"

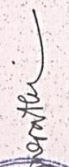
Sebagai :

PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Mengetahui,

Wakil Rektor
Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama
UIN Sunan Kalijaga




Dr. Sudaryatni Dzuhayatin, MA
NIP. 19630517 199003 2 002

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Ketua Panitia



M. Maqsoodul Faiz
NIM. 13360019

Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : NINDA AULIA MAKRUFAH
NIM : 15410132
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016
Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

Dr. Siti Ruhaini Dzuhayatin, M.A.
NIP.19630517 199003 2 002



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Ninda Aulia Makrufah :

تاريخ الميلاد : ١٥ يوليو ١٩٩٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣٠ أبريل ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

٤٩	فهم المسموع
٤٤	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٥	فهم المقروء
٤٢٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

جوكاكرتا، ٣٠ أبريل ٢٠١٩

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.19.47/2018

This is to certify that:

Name : **Ninda Aulia Makrufah**
Date of Birth : **July 15, 1997**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **December 05, 2018** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	36
Reading Comprehension	43
Total Score	417

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, December 05, 2018
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Ninda Aulia Makrufah

NIM : 15410132

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	75	B
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	95	A
5.	Total Nilai	90	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 31 Agustus 2016
Kepala PTIPD



Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.
NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



 STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281
Sertifikat	
Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018	
Diberikan kepada:	
Nama NIM Jurusan/Prodi Nama DPL	: NINDA AULIA MAKRUFAH : 15410132 : Pendidikan Agama Islam : Yuli Kuswandari, M.Pd.
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:	
93,67 (A-)	
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.	
Yogyakarta, 7 Juni 2018	
a.n Wakil Dekan Bidang Akademik Ketua Laboratorium Pendidikan  Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I. NIP. 19840217 200801 1 004	

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax, (0274) 586117 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id , Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281
Sertifikat	
Nomor: B.5088.a/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018	
Diberikan kepada:	
Nama	: NINDA AULIA MAKRUFAH
NIM	: 15410132
Jurusan/Pogram Studi	: Pendidikan Agama Islam
yang telah melaksanakan kegiatan Magang III mulai tanggal 8 Oktober sampai dengan 23 November 2018 di SMA N 1 Kalasan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Sangkot Sirait, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 95,00 (A).	
Yogyakarta, 27 Desember 2018	
a.n Wakil Dekan I, Ketua Laboratorium Pendidikan	
 Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I. NIP. 19840217 200801 1 004	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**



SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1429/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Ninda Aulia Makrufah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Magelang, 15 Juli 1997
Nomor Induk Mahasiswa : 15410132
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi : Ngaseman, Hargorejo
Kecamatan : Kokap
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,92 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018



Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Biodata Pribadi

Nama : Ninda Aulia Makrufah
 Tempat Tanggal Lahir : Magelang, 15 Juli 1997
 No. Handphone : 081228131262
 Email : Nindaa195@gmail.com
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Asal : Dusun Jomblang Rt. 02/Rw. 09,
 Desa Madyocondro, Kec. Secang,
 Kab. Magelang, Jawa Tengah

B. Riwayat Pendidikan

Pengalaman Pendidikan Formal

- a. 2003-2009 : SDN Banyubiru 1
- b. 2009-2012 : SMP Terpadu Maarif Muntilan
- c. 2012-2015 : MAN 1 Magelang
- d. 2015-sekarang : S1 Pendidikan Agama Islam UIN
Sunan Kalijaga

Pengalaman Pendidikan Non-Formal

- a. 2009-2012 : Pondok Pesantren Nurul Falah
Gunungpring Muntilan
- b. 2012-2015 : Darunnajah Islamic Boarding School
Magelang

Pengalaman Organisasi

- a. 2009-2012 : Pencak Silat Nusantara dan Anggota IPPNU Komisariat SMP Terpadu Maarif Muntilan
- b. 2012-2015 : OSIS MAN 1 Magelang
- c. 2012-2019 : Bendahara Ikatan Remaja Desa Sukorame

